

ABSTRAK

Dwi Zakiyah Allayni, 1830110074, Isa Al-Masih Prespektif Al-Qur'an dan Injil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dalam skripsi ini: Bagaimana Isa Al-Masih dalam Prespektif Al-Qur'an? Bagaimana Isa Al-Masih dalam Prespektif Injil? Apakah terdapat persamaan dan perbedaan Bagaimana Isa Al-Masih dalam Prespektif Al-Qur'an dan Injil?

Penelitian ini menggunakan model pendekatan penelitian kualitatif dan termasuk penelitian *library research*. Metode penelitian ini adalah metode penelitian sumber dari buku-buku pustaka dan sumber lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis yakni melihat suatu permasalahan berdasarkan sudut tinjauan biografi dan menjawab permasalahan serta menganalisisnya. Oleh karena penelitian ini mengungkap kisah Isa Al-Masih dalam Al-Qur'an dan Injil, maka peneliti juga menggunakan dua Kita Agama untuk memperjelas penjelasan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa kelahiran Isa Al-Masih merupakan peristiwa mukjizat dari Tuhan pencipta Alam. Isa Al-Masih dilahirkan oleh seorang perempuan suci, Maryam binti Imran. Kehamilannya melalui tiupan ruh oleh malaikat Jibril. Eksistensi Isa Al-Masih sebagai rasul atau Tuhan, menurut Al-Qur'an, Isa al-Masih adalah utusan Allah SWT, yang datang kepada bangsa Israel untuk menggenapi firman Allah SWT, yang ada didalam kitab Taurat sebelum Injil. Lain halnya dengan kitab Injil menjelaskan tentang Isa / Yesus, merupakan oknum Allah yang hadir menjelma menjadi manusia dan tinggal bersama bangsa Israel. Mereka yakin kedatangan Yesus akan membawa kedamaian dan penebusan dosa bagi bangsa Israel, untuk membuktikan yesus adalah tuhan, mereka hendak membunuh dan menyalibkannya, setelah kematiannya diatas kayu salib Yesus hidup dan mendatangi murid-muridnya, agar memberitakan kabar gembira dari kerajaan tuhan dilangit. Pembunuhan Isa Al-Masih menjadi kontroversi antara Islam dan Nasrani. Al-Quran menolak penyaliban dan pembunuhan Nabi Isa as.pasalnya yang disalib adalah Yudas Iskariot dan yang menyalib bukan orang Yahudi tetapi tentara Romawi. Empat Injil karangan Matius, Lukas, Yahya,Markus mengakui penyaliban Nabi Isa as, pasalnya Nabi Isa as disalib akibat penebusan dosa manusia, sehingga lambang salib dijadikan simbol dalam agamaNasrani

Kesimpulannya bahwa Al-Qur'an dan Injil keduanya, banyak menguraikan kronologis Isa alMasih, baik kronologis tentang kelahiran, pemberian nama, Mukjizat, kedudukan Isa al-Masih menurut agama Islam dan Kristen, serta kronologis penyalibannya. Dalam penelitian ini menyangkut kelahiran, dipertuhankan serta pembunuhan Isa Al-Masih masih menjadi kontroversi. Diharapkan dalam penelitian ini agar memotivasi peminat sejarah khususnya untuk lebih menggali sumber yang terkait, dengan begitu setidaknya hasil yang didapatkan apakah sama atau ada hal baru yang ditemukan pada penelitian selanjutnya

Kata Kunci *Isa Al-Masih, Al-Qur'an, Injil*